

Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Perencanaan dan Pengelolaan Sarana Prasarana: Studi Kasus INU Ciamis

Sesi Bandawati¹ and Dea Anggriani²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia

*Corresponding author: sesibandawati@stitnualfarabi.ac.id

Received: 17 January 2025

Revised: 21 January 2025

Accepted: 17 January 2025

Available online: 30 June 2025

How to cite this article: Bandawati, S., & Anggriani, D. (2025). Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Perencanaan dan Pengelolaan Sarana Prasarana: Studi Kasus INU Ciamis. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2 (1), 144–149.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses perencanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Institut Nahdlatul Ulama (INU) Ciamis, dengan menyoroti peran teknologi dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung pembangunan dan keberlanjutan fasilitas pendidikan. Perencanaan prasarana pendidikan yang efektif menjadi tantangan penting dalam menghadapi keterbatasan sumber daya, kebutuhan yang terus berkembang, dan pentingnya aksesibilitas yang strategis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di INU Ciamis. Temuan utama menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat, teknologi, dan kolaborasi dengan pemerintah menjadi faktor kunci dalam mengatasi tantangan keberlanjutan sarana dan prasarana. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan institusi yang masih terbatas pada INU Ciamis, sehingga temuan ini perlu dikontekstualisasikan untuk aplikasi yang lebih luas. Penelitian ini memberikan kontribusi original dengan mengintegrasikan peran teknologi dan masyarakat dalam pengelolaan prasarana pendidikan, serta memberikan rekomendasi strategis bagi institusi lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan fasilitas yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Sarana, Teknologi, Masyarakat.

Abstract

This study aims to explore the planning and management processes of educational facilities and infrastructure at Nahdlatul Ulama Institute (INU) Ciamis, highlighting the role of technology and community involvement in supporting the development and sustainability of educational facilities. Effective educational infrastructure planning is a critical challenge in addressing resource limitations, evolving needs, and the importance of strategic accessibility. This study employs a qualitative approach with a case study method, involving observation, interviews, and documentation studies as data collection

techniques conducted directly at INU Ciamis. The key findings indicate that community involvement, technology, and collaboration with the government are crucial factors in overcoming the challenges of educational facility sustainability. However, this study is limited in terms of institutional coverage, as it focuses solely on INU Ciamis, and thus, the findings need to be contextualized for broader applications. This research provides an original contribution by integrating the role of technology and community in educational facility management and offers strategic recommendations for other institutions to improve education quality through sustainable facility management.

Keywords: Facilities, Technology, Community.

1. Introduction

Perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia saat ini sangat pesat, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah penyediaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kualitas pembelajaran (Dwiputri et al., 2022). Sarana dan prasarana pendidikan yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Prasarana pendidikan mencakup berbagai fasilitas yang mendukung proses pendidikan, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya. Sarana ini perlu direncanakan dengan matang agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan tenaga pengajar dalam menjalankan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien (Arifin, 2022). Dalam konteks ini, perencanaan yang tepat menjadi hal yang sangat penting.

Namun, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan tidak hanya melibatkan pertimbangan teknis terkait ukuran dan kapasitas ruang, tetapi juga harus mencakup analisis tentang lokasi dan aksesibilitas fasilitas, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat sekitar (Hizbaron et al., 2021). Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana proses perencanaan ini dilakukan, serta bagaimana faktor-faktor eksternal, seperti keterlibatan masyarakat dan teknologi, berperan dalam pembangunan dan pengelolaan prasarana pendidikan.

Salah satu contoh institusi pendidikan yang mengalami tantangan dalam perencanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah Institut Nahdlatul Ulama (INU) Ciamis. Dalam wawancara dengan pihak terkait, ditemukan bahwa analisis kebutuhan sarana dan prasarana di INU Ciamis melibatkan perhitungan jumlah mahasiswa, kapasitas ruang kelas, dan keterbatasan fasilitas yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah mahasiswa terus berkembang, pengelolaan fasilitas pendidikan masih menghadapi kendala yang memerlukan perhatian serius.

Selain itu, teknologi juga memainkan peran yang semakin penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Penerapan teknologi dalam pendidikan, seperti pengembangan website untuk transparansi dan penggunaan virtual account, menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan sarana dan prasarana di institusi pendidikan (Sosiawan, 2015). Oleh karena itu, teknologi tidak hanya mendukung kegiatan pembelajaran tetapi juga membantu dalam perencanaan dan pengelolaan fasilitas pendidikan.

Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan juga tidak bisa dipandang sebelah mata. Sebagai salah satu

stakeholder penting, masyarakat memiliki peran yang besar dalam memberikan masukan, membantu pembangunan fisik, dan menjaga keberlanjutan fasilitas pendidikan. Program gotong royong dan partisipasi masyarakat dalam acara-acara seperti dies natalis di INU Ciamis menjadi contoh nyata keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan prasarana pendidikan.

Namun, meskipun masyarakat terlibat dalam berbagai aspek pembangunan, tantangan tetap ada dalam hal keberlanjutan sarana dan prasarana pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak INU Ciamis adalah menjalin kerjasama dengan yayasan dan pemerintah daerah dalam memperluas lahan dan pembangunan fasilitas akademik seperti laboratorium dan studio. Ini menunjukkan bahwa keberlanjutan prasarana pendidikan memerlukan strategi jangka panjang yang melibatkan berbagai pihak.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Hasanah et al., (2024), kerjasama antara stakeholder dapat menciptakan sinergi yang mendukung pembangunan fasilitas pendidikan yang lebih berkualitas. Selain itu, perencanaan yang melibatkan analisis kebutuhan dan potensi yang ada di sekitar institusi akan meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana yang ada.

Selain faktor eksternal, faktor internal seperti perencanaan yang matang dan pengelolaan yang baik juga sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam hal ini, perencanaan yang memperhatikan kebutuhan pengguna fasilitas, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat sekitar, akan menciptakan prasarana yang lebih relevan dan bermanfaat (Syukron, 2013).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori perencanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di Indonesia, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh institusi pendidikan lainnya yang menghadapi masalah serupa. Penelitian ini juga berusaha untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana keterlibatan masyarakat dan teknologi dapat mempercepat proses pembangunan dan keberlanjutan sarana dan prasarana pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses perencanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di INU Ciamis, serta bagaimana peran teknologi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan prasarana pendidikan di institusi tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami tantangan dan upaya yang dilakukan oleh pihak INU Ciamis dalam menciptakan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan yang dihasilkan.

2. Methods

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan model studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan sistem pemeriksaan yang menghasilkan informasi yang jelas berupa kata-kata yang tersusun atau diungkapkan secara lisan dari individu dan perilaku yang nyata (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi langsung di INU Ciamis pada Bulan November 2024. Observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indera yang perlu direkam dan dicatat secara sistematis dan penulis melakukan wawancara langsung dengan Bp. Ikmal Abdul Malik, S.M selaku kepala TU dan beberapa staf di Institut Nahdlatul Ulama (INU) Ciamis.

3. Results and Discussion

Dalam wawancara dengan pihak INU Ciamis, dijelaskan bahwa analisis kebutuhan sarana dan prasarana di institusi tersebut mengacu pada jumlah mahasiswa yang terus berkembang, sementara kapasitas ruangan yang ada masih terbatas. Tantangan terbesar dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang ada. Meskipun INU Ciamis bekerja sama dengan yayasan dan meminjam ruang kelas di SMK, tetap ada kesulitan dalam memastikan keberlanjutan fasilitas ini, terutama dalam hal pemenuhan fasilitas akademik seperti laboratorium dan studio yang belum tersedia.

Tantangan dalam Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sebagaimana dijelaskan oleh Ananda & Banurea (2017), perencanaan sarana dan prasarana pendidikan tidak hanya melibatkan perhitungan jumlah ruang yang dibutuhkan, tetapi juga aspek strategis terkait dengan lokasi bangunan. Lokasi bangunan yang strategis menjadi salah satu komponen utama yang perlu dipertimbangkan. Pihak INU Ciamis menyadari bahwa lokasi bangunan yang mudah dijangkau dari berbagai arah akan memudahkan akses bagi mahasiswa dan meningkatkan daya saing dengan institusi pendidikan lainnya. Ini sesuai dengan penelitian yang diungkapkan oleh Adam (2021) yang menyatakan bahwa lokasi yang strategis akan memperkuat posisi institusi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Zhafirah & Nurlaeli (2024), yang menyebutkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan membutuhkan perencanaan jangka panjang untuk memastikan fasilitas pendidikan dapat mendukung proses belajar mengajar yang optimal.

Peran Teknologi dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Dalam wawancara, pihak INU Ciamis menyebutkan bahwa teknologi digunakan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan sarana dan prasarana, seperti pengembangan website dan penggunaan virtual account untuk sistem keuangan. Sebagaimana dijelaskan oleh Effendy et al., (2024), teknologi komunikasi yang efektif dapat mempercepat proses interaksi dan pengambilan keputusan yang lebih transparan dalam pengelolaan pendidikan.

Namun, meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, INU Ciamis juga menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur teknologi yang masih terbatas. Ini sesuai dengan temuan Suryadi (2019) yang menekankan pentingnya pengelolaan infrastruktur teknologi yang baik dalam mendukung kualitas pendidikan.

Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pihak INU Ciamis telah melibatkan masyarakat dalam berbagai aspek, mulai dari strategi pemasaran hingga kegiatan gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan kampus. Sejalan dengan konsep yang diungkapkan oleh Umar et al., (2024), keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan akan meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap fasilitas yang ada.

Kerjasama antara institusi pendidikan dan masyarakat juga memberikan dampak positif dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini sesuai dengan pandangan Diavano (2022), yang menyatakan bahwa kerjasama dengan masyarakat dapat menciptakan nilai tambah, tidak hanya untuk institusi pendidikan tetapi juga untuk masyarakat sekitar.

Keberlanjutan Sarana dan Prasarana Pendidikan di INU Ciamis

Dalam wawancara, pihak INU Ciamis menyebutkan upaya untuk mendorong kerjasama dengan pihak yayasan dan pemerintah daerah guna membeli atau memperluas

lahan untuk pembangunan ruang kelas dan fasilitas pendukung lainnya. Menurut Hasnadi (2021), institusi pendidikan perlu merancang strategi pembiayaan yang efektif dan efisien untuk mendukung pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Keberlanjutan sarana dan prasarana pendidikan juga memerlukan perencanaan yang berbasis data dan analisis kebutuhan yang tepat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nurdin (2019), perencanaan yang tidak didasarkan pada data yang akurat dan proyeksi kebutuhan jangka panjang dapat menghambat pembangunan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan pengguna pendidikan.

4. Conclusions

Pengelolaan prasarana pendidikan di INU Ciamis menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan kapasitas ruangan hingga kebutuhan fasilitas akademik yang lebih lengkap. Meskipun demikian, melalui strategi perencanaan yang matang, pemanfaatan teknologi untuk transparansi, dan keterlibatan aktif masyarakat, institusi ini berupaya meningkatkan kualitas dan keberlanjutan sarana dan prasarana yang ada. Kerjasama dengan pihak yayasan, pemerintah daerah, serta masyarakat sekitar menjadi faktor kunci dalam mendukung pengembangan fasilitas pendidikan yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran secara optimal. Untuk ke depannya, perlu adanya perhatian lebih terhadap pengembangan infrastruktur dan evaluasi berkala agar fasilitas pendidikan dapat selalu relevan dengan kebutuhan pengguna.

5. References

- Adam, B. (2021). Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 57-66.
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
- Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71-89.
- Diavano, A. (2022). Program Eco-Pesantren Berbasis Kemitraan Sebagai Upaya Memasyarakatkan Isu-Isu Lingkungan Melalui Pendidikan. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, 5(2), 113-125.
- Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., & Febriyanti, N. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 198-205.
- Effendy, C. A., Paramarta, V., & Purwanda, E. (2024). Peran Teknologi Informasi, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Informasi Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Kinerja Rumah Sakit (Kajian Literatur). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 13479-13489.
- Hasanah, N., Nur, M. A., Rahmatillah, S. A., Darwisa, D., & Putri, K. H. (2024). Analisis Faktor Penghambat dan Upaya untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3162-3169.
- Hasnadi, H. (2021). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 153-164.
- Hizbaron, D. R., Sudibyakto, H. A., & Ayuningtyas, E. A. (2021). Kajian Kapasitas Masyarakat Lembaga Pemerintah dan Swasta dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di Yogyakarta. UGM PRESS.

- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4273-4280.
- Nurdin, A. (2019). Perencanaan pendidikan sebagai fungsi manajemen.
- Sosiawan, E. A. (2015, June). Evaluasi implementasi e-government pada situs web pemerintah daerah di Indonesia: Prespektif content dan manajemen. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol. 1, No. 5).
- Syukron, A. (2013). Pengantar Manajemen Industri.
- Umar, S., Senang, S., & Sunardi, S. (2024). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), 16-28.
- Zhafirah, A. R., & Nurlaeli, A. (2024). Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 846-858.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. In *Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.